

-
-
-
-

Proposal program Wikimania 2025 sekarang sudah dibuka!

Klik di sini untuk mendaftar sekarang
Pendaftaran ini terbuka sampai akhir hari Senin, 31 Maret 2025

[[Bantulah kami menerjemahkan!](#)]

Anda juga bisa ikut ambil peran dalam penyebaran pengetahuan bebas. Mari [bergabung dengan sukarelawan Wikipedia bahasa Indonesia!](#)

Gulingkan daftar isi

-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

Badak NGL

2 bahasa

- [Halaman](#)
- [Pembicaraan](#)

<u>Jenis</u>	Perseroan terbatas
Industri	Gas alam
Didirikan	26 November 1974; 50 tahun lalu
Kantor pusat	Jakarta Pusat , DKI Jakarta
Wilayah operasi	Indonesia
Tokoh kunci	Achmad Khoiruddin ^[1] (Direktur Utama) Daniel S. Purba ^[2] (Komisaris Utama)
Produk	LNG dan LPG
Pendapatan	▼ US\$ 10,632 juta (2022) ^[3]
<u>Laba bersih</u>	▲ US\$ 1,655 juta (2022) ^[3]
<u>Total aset</u>	▼ US\$ 47,739 juta (2022) ^[3]
<u>Total ekuitas</u>	▲ US\$ 4,433 juta (2022) ^[3]
Pemilik	Pertamina Hulu Energi (55%) VICO Indonesia (20%) Pertamina Pedeve (15%) Total E&P Indonesia (10%)
Karyawan	▼ 661 (2022) ^[3]
<u>Anak usaha</u>	Badak Chiyoda Enerproco LLC.
Situs web	www.badaklng.com

PT Badak NGL (berbisnis dengan nama **Badak LNG**) adalah anak usaha dari [Pertamina Hulu Energi](#) yang bergerak di bidang produksi [LNG](#) dan [LPG](#). Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini memiliki kilang di [Bontang](#) dan kantor perwakilan di [Balikpapan](#).^{[3][4]}

Kilang milik perusahaan ini di Bontang memiliki 8 *train* yang dirancang dapat memproduksi LNG sebanyak 22,5 juta metrik ton per tahun, sehingga menjadikan perusahaan ini sebagai produsen LNG terbesar di Indonesia.

Sejarah

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Awal mula

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada bulan Februari 1972, saat [Huffco](#) (kini [VICO Indonesia](#)), sebuah perusahaan [kontraktor migas](#) yang menjalin [PSC](#) dengan [Pertamina](#), berhasil menemukan cadangan [gas alam](#) raksasa di Lapangan [Muara Badak](#), Kalimantan Timur. Sebelumnya juga berhasil ditemukan cadangan gas alam raksasa serupa di Lapangan [Arun](#), [Aceh](#) oleh [ExxonMobil](#).^[4] Sebelum ditemukan di Arun dan Badak, cadangan gas alam juga berhasil ditemukan di [Pulau Bunyu](#) dan di dekat [Palembang](#), tetapi jumlah cadangannya tidak memadai untuk dieksploitasi lebih lanjut.

Saat itu, bisnis [LNG](#) belum banyak dikenal dan baru ada empat kilang LNG di seluruh dunia yang masing-masing baru beroperasi selama 3-4 tahun. Walau tanpa pengalaman sebelumnya di bidang LNG, [Pertamina](#) dan [Huffco](#) kemudian sepakat untuk mengembangkan proyek ini agar dapat mengekspor LNG dalam jumlah besar. [Pertamina](#), [Mobil Oil](#), dan [Huffco](#) lalu berusaha menawarkan produk potensial dari proyek ini kepada konsumen [LNG](#) potensial, penyandang dana potensial, dan mitra potensial di seluruh dunia. Upaya tersebut akhirnya membuahkan hasil dengan disepakatinya kontrak penjualan LNG selama 20 tahun dengan lima perusahaan asal [Jepang](#), yakni [Chubu Electric](#), [Kansai Electric Power](#), [Kyushu Electric Power](#), [Nippon Steel](#), dan [Osaka Gas](#) pada tanggal 5 Desember 1973. Kontrak tersebut pun dikenal dengan nama "*The 1973 Contract*".^[5]

Pendirian

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]



Kilang di Bontang

Perusahaan ini kemudian didirikan oleh [Pertamina](#), [VICO Indonesia](#), dan JILCO pada tanggal [26 November 1974](#) untuk mengelola Kilang LNG Badak. Nama perusahaan ini diambil dari nama daerah tempat ditemukannya cadangan [gas alam](#) raksasa, yakni

Muara Badak. Kilang lalu diputuskan dibangun di Teluk Bontang bagian selatan, karena daerah tersebut merupakan pelabuhan alami yang dapat disandari kapal tanker LNG dan berlokasi paling dekat dengan sumber gas di Muara Badak.

Konstruksi [kilang](#) pun dimulai pada tanggal 26 November 1974 dan dapat diselesaikan 36 bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 5 Juli 1977, dengan mulai dioperasikannya dua *train* [LNG](#) (*train* A dan B) yang ditandai dengan tetesan LNG perdana. Kilang LNG Badak kemudian diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1977 dan pengapalan [LNG](#) pertama dilakukan pada [9 Agustus 1977](#) ke [Senboku, Jepang](#) melalui kapal tanker [LNG Aquarius](#). Pada tahun 1981, perusahaan ini meningkatkan kapasitas *train* A dan B, sehingga total [kapasitas terpasang](#)nya menjadi 4,6 juta ton LNG per tahun. Pada tahun 1983, perusahaan ini mulai mengoperasikan *train* C dan D, sehingga total kapasitas terpasang dari Kilang LNG Badak menjadi 9,2 juta ton LNG per tahun. Pada tahun 1986, perusahaan ini juga mulai mengoperasikan kilang [LPG](#).

Pada tahun 1989, perusahaan ini mulai mengoperasikan *train* E dengan kapasitas terpasang sebesar 3,5 juta ton LNG per tahun. Pada tahun 1993, perusahaan ini juga mulai mengoperasikan *train* F dengan kapasitas terpasang sebesar 3,5 juta ton LNG per tahun. Pada tahun 1998, perusahaan ini mulai mengoperasikan *train* G dengan kapasitas terpasang sebesar 3,5 juta ton LNG per tahun. Pada tahun 1999, perusahaan ini juga mulai mengoperasikan *train* H dengan kapasitas terpasang sebesar 3,7 juta ton LNG per tahun.

Pada awal abad ke-21, perusahaan ini pun menjadi produsen LNG terbesar di dunia, karena jika delapan *train* milik perusahaan ini dioperasikan pada kapasitas penuh, maka perusahaan ini dapat memproduksi rata-rata 140.000 ton meter kubik [gas alam](#) per hari, sehingga perusahaan ini dapat memproduksi lebih dari 22 juta ton [LNG](#) dan 1,2 juta ton [LPG](#) per tahun.

Perusahaan ini juga telah memiliki empat jalur [pipa](#) paralel berukuran 36 inci dan 42 inci untuk mengirim gas alam dari ladang-ladang gas di Muara Badak ke kilang milik perusahaan ini di Bontang.

Penurunan

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Sejak tahun 2003, produksi LNG dari perusahaan ini terus menurun, karena berkurangnya pasokan gas dari ladang-ladang gas di Muara Badak, terutama dari ladang gas yang dikelola oleh [Total E&P Indonesia](#), yang menyumbang 81% dari total pasokan gas ke perusahaan ini. Walaupun begitu, hingga tahun 2018, perusahaan ini masih merupakan produsen LNG terbesar di Indonesia. Pada tahun 2018 juga, perusahaan ini mulai mengoperasikan stasiun pengisian LNG pertama di Indonesia, untuk memungkinkan distribusi LNG menggunakan truk.^{[6][7]}

Hingga tahun 2019, dari delapan *train* yang ada, perusahaan ini hanya mengoperasikan tiga *train*. Dengan dua *train* lain memasuki proses *decommissioning* sebelum dikembalikan ke [Lembaga Manajemen Aset Negara](#), satu *train* lain dalam proses *Long*

Term Idle (LTI). Selain itu, dua *train* lain dalam posisi *idle* (siaga), tetapi tetap siap untuk dioperasikan sewaktu-waktu jika ada masalah pada tiga *train* yang aktif beroperasi.^[8]

Pada tahun 2020, "*The 1973 Contract*" yang berakhir pada bulan Desember 2020 tidak diperpanjang. Hanya [Kyushu Electric](#) yang melanjutkan kontrak penjualan gas dengan perusahaan ini hingga tahun 2022 melalui kontrak yang berbeda.^[9]

Sumber gas

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Perusahaan ini merupakan perusahaan pengolah gas alam, bukan penghasil [gas alam](#). Gas alam yang diolah oleh perusahaan ini berasal dari sumur-sumur [gas alam](#) di Blok Mahakam yang dikelola oleh sejumlah perusahaan, yakni [Pertamina Hulu Mahakam](#)^[10], [Pertamina Hulu Kalimantan Timur](#),^[11] [Pertamina Hulu Sanga - Sanga](#),^[12] dan [ENI Indonesia Ltd.](#)^[13]

Kerja sama pendidikan

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]



Badak LNG Learning Centre yang juga menjadi kampus LNG Academy

Pada tahun [2011](#), perusahaan ini berniat untuk memberikan warisan yang berarti untuk dunia [LNG](#) di [Indonesia](#), khususnya pada bidang pendidikan. Perusahaan ini kemudian membentuk sebuah gugus tugas untuk menyusun program [beasiswa](#) melalui kerja sama dengan [Politeknik Negeri Jakarta](#). Kerja sama tersebut lalu menghasilkan program yang diberi nama [LNG Academy](#).^[14]

Selain itu, perusahaan ini juga menjalin kerja sama untuk meningkatkan pendidikan dari para pekerjanya melalui kelas magister dan kelas ahli madya. Kelas magister diadakan melalui kerja sama dengan [Institut Teknologi Bandung](#) untuk jurusan [teknik mesin](#) dan [manajemen bisnis](#), sementara kelas [ahli madya](#) diadakan melalui kerja sama dengan [Politeknik Negeri Samarinda](#).

Pengembangan bisnis^[15]

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Dalam satu dekade terakhir, perusahaan ini menyadari bahwa memiliki pengalaman mengoperasikan kilang selama empat dekade merupakan pengalaman berharga. Melalui divisi yang baru dibentuk, yakni *Marketing and Business* (M&B), perusahaan ini

mulai membagikan pengalaman tersebut melalui pelatihan, asistensi [operator lapangan](#), asistensi "start-up" [kilang](#), dan asistensi [teknis](#) bagi klien domestik maupun klien internasional. Untuk masyarakat umum, perusahaan ini juga menyediakan *public training* yang terdiri dari *Basic Knowledge of LNG*, dan *Basic Corrosion & Cathodic Protection*.

Klien domestik yang menggunakan jasa perusahaan ini antara lain [Pertamina Gas](#), [Pertagas Niaga](#), [Tangguh LNG](#), dan [Donggi-Senoro LNG](#), sementara klien internasional yang menggunakan jasa perusahaan ini antara lain Angola LNG, Cameron LNG, Mozambique LNG, Yemen LNG, [Mitsui](#), [Chiyoda](#), dan Dominion Cove Point LNG

Presiden Direktur

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Artikel utama: [Daftar Presiden Direktur Badak LNG](#)

Galeri logo

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]



Logo mulai tahun 1977 hingga 2014



Logo mulai tahun 2014 hingga 2018



Logo sejak tahun 2018

Referensi

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

- [↑] ["Dewan Direksi"](#). PT Badak NGL. Diakses tanggal 25 November 2023.

2. ^a ["Dewan Komisaris"](#). PT Badak NGL. Diakses tanggal 25 November 2023.
3. ^{a b c d e f} [Lompat ke:"Laporan Tahunan 2022"](#) (PDF). PT Badak NGL. Diakses tanggal 25 November 2023.
4. ^{a b} [Lompat ke:"Sekilas Perusahaan"](#). PT Badak NGL. Diakses tanggal 25 November 2023.
5. ^a Kartiyoso, Sayogyo (1999). *Pelangi di Belantara Kaltim*. Bontang: PT Badak Natural Gas Liquefaction. Jakarta: Badak LNG.
6. ^a SINERGY Edisi 38. Bontang: Badak LNG. 2018. hlm. 10.
7. ^a SINERGY Edisi 43. Bontang: Badak LNG. 2019. hlm. 11.
8. ^a [2019 Laporan Tahunan - Komitmen Mempertahankan Keunggulan](#) (PDF). Bontang: Badak NGL. 2020. Diarsipkan dari [versi asli](#) (PDF) tanggal 2021-04-26. Diakses tanggal 2021-04-26.
9. ^a Agung, Filemon (25 September 2020). ., Handoyo, ed. ["Pembeli Jepang tak lanjutkan kontrak, bagaimana nasib industri LNG tanah air?"](#). [Kontan.co.id](#). Diakses tanggal 26 April 2021.
10. ^a Aliev, Andi (1 Januari 2018). ["1 Januari 2018, Pertamina Hulu Mahakam Resmi Kelola Blok Mahakam"](#). [Warta Ekonomi](#). Diakses tanggal 7 Mei 2020.
11. ^a Arvirianty, Anastasia (25 Oktober 2018). ["Pertamina Resmi Kelola Blok East Kalimantan Bekas Chevron"](#). [CNBC Indonesia](#). Diakses tanggal 7 Mei 2020.
12. ^a Movanita, Ambaranie Nadia Kemala (08 Agustus 2018). Jatmiko, Bambang Priyo, ed. ["Resmi, Blok Sanga Sanga Kini Dikelola Pertamina Hulu"](#). [Kompas.com](#). Diakses tanggal 7 Mei 2020.
13. ^a Wicaksono, Pebrianto Eko (4 Desember 2018). Putra, Idris Rusadi, ed. ["Eni Indonesia Jadi Perusahaan Eksplorasi Pertama Ubah Kontrak Jadi Gross Split"](#). [Merdeka.com](#). Diakses tanggal 7 Mei 2020.
14. ^a ["Penerimaan LNG Academy"](#). Politeknik Negeri Jakarta. 30 April 2020. Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2020-09-26. Diakses tanggal 7 Mei 2020.
15. ^a ["Solutions Badak LNG"](#). Badak LNG. Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2021-04-26. Diakses tanggal 26 April 2021.

Lihat pula

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

- [LNGTV](#)
- [RS LNG Badak](#)
- [LNG Academy](#)
- [Pertamina](#)
- [VICO Indonesia](#)
- [Total E&P Indonesia](#)
- [Chevron Indonesia](#)
- [Arun NGL](#)
- [Donggi Senoro LNG](#)

Pranala luar

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

- (Inggris) [Situs resmi PT Badak NGL](#)

sembunyi

l

b

s

Pertamina Hulu Energi

Badak NGL

Elnusa

Pertamina Drilling

Pertamina EP

Pertamina EP Cepu

Pertamina Hulu Indonesia

Pertamina Hulu Rokan

Pertamina Internasional EP

Kategori:

- Pertamina
- Perusahaan minyak dan gas Indonesia
- Kota Bontang
- Perusahaan yang didirikan tahun 1974
- Pendirian tahun 1974 di Indonesia
- Perusahaan yang berpusat di Jakarta
- Halaman ini terakhir diubah pada 10 Februari 2025, pukul 17.07.
- Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk rincian lebih lanjut.
- Kebijakan privasi
- Tentang Wikipedia
- Penyangkalan
- Kode Etik
- Pengembang
- Statistik
- Pernyataan kuki
- Tampilan seluler

-
-

